

BAB III

PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Laporan Kasus

Jenis penelitian adalah studi kasus asuhan kebidanan komprehensif dilakukan dengan menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan Keluarga Berencana. Penelitian tentang studi kasus asuhan kebidanan komprehensif Ny.A.K G2P1A0AH1, janin tunggal, hidup, intrauterin, letak kepala keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal dilakukan dengan metode penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan dengan metode SOAP (subyektif, obyektif, analisa masalah, penatalaksanaan).

B. Lokasi Dan Waktu

Studi kasus ini dilakukan di puskesmas Naioni Kecamatan Alak Kota Kupang Nusa Tenggara Timur pada tanggal 07 Januari sampai dengan 29 Maret 2024?

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek pengambilan kasus dengan penerapan asuhan komprehensif di mulai dari ibu hamil sampai nifas dan menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ny. A.K umur 34 tahun di Puskesmas Naioni.

D. Instrument

Instrumen yang digunakan dalam laporan kasus ini adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan berkelanjutan dengan pendekatan 7 langkah Varney dan SOAP.

Instrumen yang digunakan dalam laporan studi kasus ini terdiri dari alat dan bahan.

- 1) Alat dan bahan dalam pengambilan data antara lain

Format pengkajian (ibu hamil, ibu bersalin, BBL, Nifas, dan KB), KMS, Buku tulis, Bolpoint.

2) Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi

Timbangan berat badan, alat pengukur tinggi badan, pita pengukur lingkaran lengan atas, alat pengukur tanda-tanda vital (tensi meter, stetoskop, termometer, jam tangan), Pita sentimeter, untuk auskultasi (doppler, jeli, tissue), sarung tangan steril, refleksi hummer.

3) Alat dan bahan yang digunakan dalam studi dokumentasi meliputi buku KIA, status pasien, register kohort, serta partograf untuk persalinan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu

1) Data Primer

a) Observasi

Kasus ini penulis memperoleh data obyektif dengan cara melakukan pengamatan langsung pada klien yaitu observasi tentang keadaan umum, tanda-tanda vital, perkembangan dan perawatan yang dilakukan pada pasien.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai penggunaan alat kontrasepsi yang berisi pengkajian meliputi anamnesa identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan psikososial. Kasus ini peneliti melakukan wawancara pada klien Ny.K umur 34 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 39, keluarga dan bidan.

c) Pemeriksaan Fisik

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan sistematis dengan menggunakan indera penglihat, sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data. Kasus ini dilakukan pemeriksaan berurutan mulai dari kepala sampai ujung kaki.

2) Palpasi

Suatu teknik yang menggunakan indera peraba tangan. Jari berfungsi sebagai instrumen sensitif yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai suhu, turgor, bentuk, kelembaban, dan ukuran. Dalam kasus ini, dilakukan pemeriksaan menyeluruh dari kepala hingga kaki serta palpasi pada

area perut.

3) Perkusi

Perkusi yaitu pemeriksaan fisik dengan jari mengetuk untuk membandingkan kiri kanan pada setiap daerah permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara. Kasus ini dilakukan pemeriksaan refleksi patella.

4) Auskultasi

Auskultasi adalah prosedur pemeriksaan dengan mendengarkan suara yang dihasilkan oleh tubuh menggunakan alat. Pada kasus ini, stetoskop digunakan untuk mendeteksi bunyi jantung pasien, dan doppler digunakan untuk mendeteksi detak jantung janin.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pemeriksaan fisik, melainkan dari informasi yang diberikan oleh keluarga dan lingkungan sekitar. Data yang diperoleh dari instansi terkait (Puskesmas pembantu Tenau) yang memiliki hubungan dengan masalah yang ditemukan penulis, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi dari buku KIA, kartu ibu, register, kohort ibu hamil, bersalin, nifas bayi baru lahir dan pemeriksaan laboratorium.

F. Keabsahan Data

Keabsahan penelitian, penulis menggunakan triangulasi data yaitu mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan cara :

1) Observasi

Uji validitas data dengan pemeriksaan fisik inspeksi (melihat), palpasi (meraba), auskultasi (mendengar) dan pemeriksaan penunjang.

2) Wawancara

Uji validitas data dengan wawancara pasien, keluarga (suami) dan bidan.

3) Studi Dokumentasi

Uji validitas data dengan menggunakan dokumen bidan yang ada yaitu buku KIA, kartu ibu dan hasil Lab.

G. Etika Studi Kasus

Etika adalah suatu peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, bukti pekerti. Penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan metode ilmiah yang telah teruji validitas dan reliabilitas.

1) *Informed Consent*

Informed Consent adalah suatu proses yang menunjang komunikasi efektif antara bidan dan pasien yang bertemunya pemikiran tentang apa yang akan dilakukan dan apa yang tidak akan dilakukan terhadap pasien.

2) *Anonymity*

Sementara hak *anonymity dan confidentiality* didasari hak kerahasiaan. Subyek penelitian memiliki hak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Laporan kasus yang akan dilakukan, penulis menggunakan hak informed consent dan hak anonymity.

3) *Confidentiality*

Confidentiality adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan, yang ingin mengetahui secara umum data, hak dan kerahasiaan klien. Seseorang dapat mencapai informasi secara umum apabila telah disebutkan atau telah mendapat persetujuan dari pihak yang